

MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL DAN MEWUJUDKAN KEKOMPAKAN MASYARAKAT DENGAN MENGHIDUPKAN PENGAJIAN DI TENGAH MASYARAKAT

Ahmad Gunawan¹; Arief Teguh Nugroho²

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial,
Universitas Pelita Bangsa

Email : ahmadgunawan@pelitabangsa.ac.id
arieftegahnugroho@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kesadaran akan spiritual perlu ditanamkan di masyarakat, karena tanpa pemahaman spiritual yang baik, banyak terjadi permasalahan di masyarakat seperti angka kriminalitas yang terus naik, etika dan sopan santun mulai banyak ditinggalkan bahkan narkoba, sex bebas dan minum minuman keras banyak dilakukan oleh generasi muda saat ini, padahal semua itu dilarang oleh agama.

Selain kesadaran spiritual, perlu dibangun juga tingkat kekompakan masyarakat, seiring dengan tingkat individualisme masyarakat yang hanya memikirkan diri sendiri tanpa peduli orang lain dan sekitarnya. Persatuan dan kesatuan masyarakat perlu di jaga agar permasalahan yang muncul akan mudah terselesaikan. Karena itu dibutuhkan forum untuk menyatukan dua tujuan tersebut yaitu kesadaran spiritual dan kekompakan masyarakat dengan diadakannya pengajian.

Dengan pengajian, penanaman kesadaran spiritual dan pemahaman dan pengamalan agama akan tercapai, begitu juga kekompakan masyarakat terwujud. Warga perumahan lintas asih Desa karang asih, kebanyakan berasal dari luar daerah dan luar propinsi tanpa ada forum silaturahmi maka mustahil untuk membangun kekompakan. Dengan Pengajian yang kami buat mudah-mudahan dua hal tersebut terselesaikan.

Kata kunci: *Membangun kesadaran spiritual, mewujudkan kekompakan masyarakat, Pengajian*

PENDAHULUAN

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena didalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat. (Syuhud:2014).

Pengajian merupakan salah satu kegiatan untuk membangun kesadaran spiritual masyarakat akan pentingnya ajaran-ajaran islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan siswa namun pengajian juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan. (Mazidah:2011).

Pada umumnya, didalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran islam lainnya. Bagi sebagian muslim, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi.

Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman dan pengamalan spiritual

2. Mempererat tali silaturahmi antar warga sehingga terwujud masyarakat yang kompak dalam hal-hal kebaikan.
3. Meningkatkan kualitas Sumber daya manusia dengan ditopang keimanan dan akhlak sehingga diharapkan dapat menjadi SDM unggul dan berdaya saing.

Manfaat Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat terutama masyarakat desa Karang Asih, Cikarang Utara, Kab. Bekasi. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat, diharapkan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan, skill dan diharapkan bisa menambah kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Univ Pelita Bangsa, dengan adanya pengabdian masyarakat diharapkan terjalin hubungan baik, antara lembaga pendidikan dan masyarakat sehingga para dosen dapat mentransformasi keilmuan yang dibutuhkan masyarakat. Dan pengabdian juga bagian dari tugas dosen yang tertera di Tri Dharma Perguruan tinggi.
3. Bagi Pemerintah, pengabdian masyarakat diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kebodohan, yang mana permasalahan tersebut merupakan permasalahan terbesar bagi pemerintah Indonesia.

METODE

Jenis kegiatan : kelompok

Nama kegiatan: Pengajian / Belajar membaca dan menulis al-qur'an

Tanggal : 18 Januari 2021

Tempat : Desa Ciantra, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi.

Jumlah peserta : 20 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengajian

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah: Menurut Muhzakir dalam Dirdhosanjoto (1999) mengatakan bahwa pengajian adalah Istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama. Menurut Sudjoko Prasodjo dalam Ghazali (2003) mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum. Adapun pengajian sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap para santri. Sedangkan arti kata dari ngaji adalah wahana untuk mendapatkan ilmu. Jadi pengajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pengajian merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan yang di dalamnya ditanamkan aqidah dan akhlaq sesuai dengan ajaran-ajaran agama, sehingga diharapkan timbul kesadaran pada diri mereka untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia, agar bahagia di dunia dan di akhirat.

c. Materi pengajian

Materi pengajian adalah isi pesan atau materi ajaran Islam itu sendiri. Pada pokoknya materi pengajian mengandung 3 (tiga) prinsip yaitu:

Pada dasarnya materi pengajian itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Akidah, meliputi Iman kepada Allah Swt. Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada rasul-rasulnya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha-Qadhar.
- b) Syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah.

(1) Hukum perdana meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.

(2) Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

c) Akhlak meliputi akhlak kepada Allah Swt.,

akhlak terhadap makhluk meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

c. Pelaksanaan pengajian

Dengan dilaksanakannya program kegiatan pengajian yaitu “belajar membaca dan menulis al-qur’an” di perumahan lintas asih, cikarang utara telah mendapatkan respon positif. Oleh karena itu kami berharap agar kegiatan ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya pendidikan dasar dalam membaca dan menulis al-qur’an. Agar kelak mempunyai akhlakul karimah yang baik. Dan untuk menambah semangat warga kami pun mengadakan kegiatan perlombaan seperti : lomba hafalan surat, lomba adzan, lomba puisi islami dan lain-lain.

Gambar 1. Kegiatan Pengajian



3.2. Usulan Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan kesadaran

spiritual dan membangun kekompakan masyarakat, ada beberapa usulan yang kami usulkan yaitu:

1. Untuk menjaga kekompakan masyarakat dibutuhkan forum bersama salah satunya adalah pengajian. Selain mendapatkan ilmu, bisa dijadikan ajang untuk bersilaturahmi
2. Perlunya keberlangsungan pengajian di masyarakat agar tingkat spritualnya meningkat sehingga menjadi insan yang berakhlak dan beramal sholeh.
3. Salah satu untuk meningkatkan SDM berkualitas bisa melalui pengajian, karena pesan pesan agama akan mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengajian yang telah dilaksanakan yaitu “belajar membaca dan menulis al-qur’an” ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah mendapatkan respon positif. Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat disekitar yaitu meningkatnya nilai spiritual dan pengamalannya, dapat juga menjadi ajang silaturahmi antar warga sekitar sehingga persatuan dan kesatuan warga tetap terjaga.

Saran

1. Untuk menjaga akhlak masyarakat perlu diperbanyak kegiatan keagamaan salah satunya adalah pengajian sehingga budaya asing yang merusak akhlak bisa terbandung.
2. Persatuan dan kesatuan tidak akan pernah tercapai tanpa saling mengenal diantara masyarakat terutama di warga lingkungan sekitar. Maka diperlukan sebuah forum menyatukan ummat yaitu forum pengajian
3. Ilmu tidak didasari dengan ketaqwaan maka akan rusak, dibuktikan dengan banyaknya pejabat yang korupsi karena tidak dibentengi iman. Maka perlunya memperbanyak kegiatan pengajian agar pesan moral dan agama tertanam dalam jiwa sehingga tidak mudah tergoda.

DAFTAR PUSTAKA

- Mazidah, Nur. *Relijiusitas dan perubahan sosial dalam masyarakat industri*. Jurnal Sosiologi Islam, Vol.1 No.1 April 2011.
- Syuhud; *Implementasi pendidikan spiritual Quotioent. tarbiyatuna* vol. 7 No 2 Agustus 2014
- Pradjarta, Dirdhosanjoto, 1999. *Memelihara Umat*. LKIS, Yogyakarta
- Ghazali, Bahri, 2003. *Pesantren berwawasan lingkungan*. CV. Prasasti. Jakarta